

Nama : Oktavia Nuratika
NIM : 1701618124
Kelas : Pendidikan Ekonomi Koperasi B
Mata Kuliah : Pengantar Aplikasi Komputer

Pentingnya Kreativitas Guru dalam Pembelajaran

Pendahuluan

Sekarang ini salah satu masalah faktor eksternal yang dihadapi dunia pendidikan adalah menumbuhkan kreativitas guru. Kreativitas itu sangat penting dalam kehidupan, dengan kreativitas kita akan terdorong untuk mencoba bermacam cara dalam melakukan sesuatu. Namun kreativitas seakan sulit untuk dikembangkan untuk banyak orang. Padahal setiap orang memiliki potensi untuk mengembangkan kreativitas jika ingin sukses dalam hidupnya. (Saptono, 2017)

Untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas maka upaya yang harus dilakukan adalah pelaksanaan pembelajaran yang baik dan menarik serta membutuhkan kreativitas guru dalam mendidik, mengajar dan membimbing para siswa sebagai objek dari tujuan pendidikan. Proses pembelajaran hendaknya memperhatikan kondisi individu setiap siswa karena siswa merupakan individu yang berbeda satu sama lain, mereka memiliki keunikan masing-masing yang tidak bisa sama satu sama lain. Ada yang cenderung senang belajar dengan visual atau melihat-lihat gambar, ada juga siswa yang senang belajar jika harus menggunakan gerakan-gerakan atau kinestetik serta ada juga siswa yang senang pasif dan hanya mau mendengarkan penjelasan guru.

Proses pembelajaran di sekolah sebagai suatu aktivitas belajar dan mengajar yang di dalamnya terdapat guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik. Tugas dan tanggung jawab dari seorang guru idealnya adalah menciptakan pembelajaran yang efektif, efisien, inovatif, kreatif, dan menyenangkan sehingga membuat siswa senang mengikuti proses pembelajaran di dalam maupun di luar kelas.

Guru memiliki tugas dan tanggung jawab yang cukup berat untuk mencerdaskan anak bangsa. Bagaimana tidak, berbagai karakter, sifat, kemauan, tipe dari sekian banyak siswa yang harus dihadapi dan diajarkan dalam suatu kelas dari berbagai latar belakang yang berbeda-beda. Namun dengan tantangan berat yang harus dihadapi oleh seorang guru, maka seorang guru harus mampu berkreaitivitas dan mengembangkan kompetensi dirinya untuk menghadapi tantangan-tantangan tersebut. Kreativitas dalam memecahkan berbagai persoalan

dalam pembelajaran, kreativitas untuk mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan, menarik, dan membuat senang peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan kreativitas dan ide-ide baru yang dimiliki guru dalam mengembangkan model atau strategi pembelajaran, penggunaan media pembelajaran yang inovatif, serta pengembangan kompetensi akan mewujudkan pendidikan yang berkualitas.

Seorang guru harus mampu menggunakan model, strategi, dan metode yang bervariasi dalam pembelajaran agar pembelajaran tidak membosankan. Dimana strategi pembelajaran adalah langkah-langkah tepat yang harus ditempuh oleh seseorang dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan demikian, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien, maka guru harus mampu memilih dan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat agar mencapai hasil yang memuaskan. Dan sebaliknya ketika strategi pembelajaran yang digunakan kurang tepat maka hasil yang diperoleh pun tidak maksimal. Oleh karena itu, jika terjadi kesalahan pemilihan strategi, maka harus segera dicari solusinya agar tujuan pembelajaran bisa dicapai dengan baik.

Guru juga harus mampu menggunakan media pembelajaran yang interaktif dan inovatif, sehingga memudahkan siswa untuk memahami materi. Khususnya media pembelajaran berbasis teknologi yang mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran berbasis teknologi akan dapat membawa peserta didik kepada situasi belajar dimana pembelajaran yang membosankan akan dapat digantikan dengan pembelajaran yang menyenangkan.

Lingkungan pembelajaran memberikan iklim yang kondusif dalam membentuk minat mahasiswa. Hasil pembelajaran yang baik dapat diperoleh apabila lingkungan pembelajaran mendukung dan terciptanya suasana akademik yang mendorong mahasiswa untuk berprestasi. Minat mahasiswa kependidikan akan terbentuk dengan lingkungan pembelajaran yang baik. Hal tersebut dapat terjadi karena menjadi seorang guru membutuhkan keterampilan dan kemampuan yang baik yang terbentuk melalui lingkungan pembelajaran. (Saptono, 2016)

Sistem pembelajaran yang selama ini dilakukan yaitu sistem pembelajaran konvensional, kental dengan suasana instruksional dan dirasa kurang sesuai dengan dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang demikian pesat. Lebih dari itu kewajiban pendidikan dituntut untuk juga memasukkan nilai-nilai moral, kreatifitas, dan kemandirian yang sangat sulit dilakukan dalam sistem pembelajaran yang konvensional.

Disamping penguasaan dalam pengelolaan kelas seperti penggunaan variasi model pembelajaran dan pembelajaran berbasis teknologi yang inovatif, juga harus didukung dengan

terus dilakukannya pengembangan kompetensi yang berkelanjutan. Artinya guru harus meng-*update* informasi terkait dengan pendidikan, terus belajar dan meningkatkan kompetensi dalam mendidik sehingga harapan untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas itu akan bisa dicapai.

Kajian Pustaka

Talajan menyebutkan “kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya”.(Saptono, 2017)

Cece Wijaya dan Tabrani Rusyan menyebutkan “Kreativitas bahwa kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru, baik yang benar-benar baru sama sekali maupun yang merupakan modifikasi atau perubahan dengan mengembangkan hal-hal yang sudah ada.” (Saptono, 2017)

Slameto mengatakan bahwa yang penting dalam kreativitas itu bukanlah penemuan sesuatu yang belum pernah diketahui orang sebelumnya, melainkan bahwa produk kreativitas itu merupakan sesuatu yang baru bagi diri sendiri dan tidak harus merupakan sesuatu yang baru bagi orang lain atau dunia pada umumnya, misalnya seorang guru menciptakan metode pembelajaran dengan diskusi yang belum pernah ia pakai. (Saptono, 2017)

Kreativitas diidentifikasi dari 4 dimensi, yaitu:

A. Person

- 1) Mampu melihat masalah dari segala arah
- 2) Hasrat ingin tahu besar
- 3) Terbuka terhadap pengalaman baru
- 4) Suka tugas yang menantang
- 5) Wawasan luas
- 6) Menghargai karya orang lain

B. Proses

Kreativitas dalam proses dinyatakan sebagai “*Creativity is a process that manifest it self in fluency, in flexibility as well as in originality of thinking.*” Dalam proses kreativitas ada 4 tahap, yaitu:

- 1) Tahap pengenalan: merasakan ada masalah dalam kegiatan yang dilakukan
- 2) Tahap persiapan: mengumpulkan informasi penyebab masalah yang dirasakan dalam kegiatan itu
- 3) Tahap iluminasi: saat timbulnya inspirasi/gagasan pemecahan masalah
- 4) Tahap verifikasi: tahap pengujian secara klinis berdasarkan realitas

C. Product

Dimensi produk kreativitas digambarkan sebagai berikut “Creativity to bring something new into existence” yang ditunjukkan dari sifat:

- 1) Baru, unik, berguna, benar, dan bernilai

- 2) Bersifat heuristic, menampilkan metode yang masih belum pernah/jarang dilakukan sebelumnya

D. Press atau Dorongan

Ada beberapa faktor pendorong dan penghambat kreativitas yaitu:

1) Faktor pendorong

- a. Kepekaan dalam melihat lingkungan
- b. Kebebasan dalam melihat lingkungan/bertindak
- c. Komitmen kuat untuk maju dan berhasil
- d. Optimis dan berani ambil risiko, termasuk risiko yang paling buruk
- e. Ketekunan untuk berlatih
- f. Hadapi masalah sebagai tantangan
- g. Lingkungan yang kondusif, tidak kaku, dan otoriter

2) Penghambat Kreativitas

- a. Malas berfikir, bertindak, berusaha, dan melakukan sesuatu
- b. Anggap remeh karya orang lain
- c. Mudah putus asa, cepat bosan, tidak tahan uji
- d. Cepat puas
- e. Tak berani tanggung risiko
- f. Tidak percaya diri
- g. Tidak disiplin
- h. Tidak tahan uji

Jadi kreativitas merupakan kemampuan untuk mengekspresikan dan mewujudkan potensi daya berpikir untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan unik atau kemampuan untuk mengkombinasikan sesuatu yang sudah ada menjadi sesuatu yang lain agar lebih menarik. Kreativitas juga dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru, atau kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru dan menerapkannya dalam pemecahan masalah. Guru harus berpacu dalam pembelajaran dengan memberikan kemudahan belajar bagi seluruh peserta didik, agar dapat mengembangkan potensinya secara optimal. Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Oleh karena itu, “untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan, diperlukan keterampilan. Diantaranya adalah keterampilan pembelajaran atau keterampilan mengajar”. Agar tercipta pembelajaran yang kreatif, profesional dan menyenangkan, diperlukan adanya ketrampilan yang harus dimiliki dan dikuasai oleh guru.

Penutup

Kesimpulan

- Pendidikan adalah sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dengan pendidikan manusia akan menjadi manusia yang seutuhnya yang mampu menggunakan akal, hati dan perasaan untuk kemaslahatan bersama. Peranan kreatifitas guru tidak sekedar membantu proses belajar mengajar dengan mencakup satu aspek dalam diri manusia saja, akan tetapi mencakup aspek-aspek lainnya yaitu kognitif, psikomotorik dan afektif.

Saran

- Sebagai guru yang berhadapan langsung dengan siswa, hendaknya lebih meningkatkan kreativitas dalam mengajar, sehingga siswa mampu menjadi siswa yang cerdas harapan bangsa.

Daftar Pustaka

- Saptono, A. (2016). *Lingkungan Belajar , Sikap Terhadap Profesi Guru terhadap Intensi Menjadi Guru (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta)* Ari Saptono. 14(1).
- Saptono, A. (2017). Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Dan Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X Di Sma Negeri 89 Jakarta. *Econosains Jurnal Online Ekonomi Dan Pendidikan*, 14(1), 105–112. <https://doi.org/10.21009/econosains.0141.08>
- NTRI WAHYUNI. (2015). *Kreativitas Guru*.(<http://repo.iain-tulungagung.ac.id/1854/2/BAB%20II%20%28sudah%20sidang%29.pdf>)
- YS Mulyati. Pengembangan Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. (http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._ADMINISTRASI_PENDIDIKAN/195209291984032-YATI_SITI_MULYATI/Pengembangan_Kreativitas_Tenaga_PenG.pdf)